

BAB III

METODE PENELITIAN

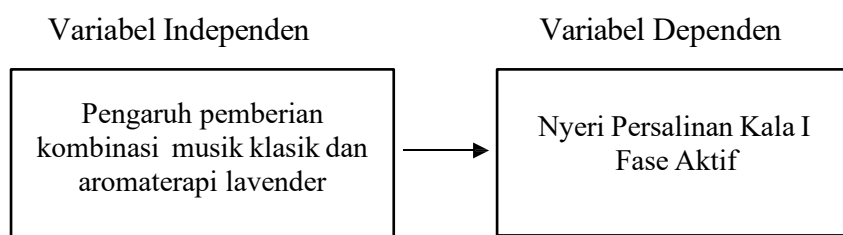
A. Variabel Penelitian

1. Variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel lain. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2020). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian kombinasi (Musik klasik, dan Aromaterapi lavender).
2. Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2020). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I fase aktif.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh pemberian kombinasi (musik klasik, dan aromaterapi lavender) terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif

di Puskesmas Purwodadi 1.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh pemberian kombinasi (musik klasik, dan aromaterapi lavender) terhadap ingkat nyeri persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Purwodadi 1.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen, yaitu metode penelitian yang melibatkan pemberian perlakuan (intervensi) untuk mengetahui efek atau pengaruh suatu tindakan terhadap hasil (outcome) pada subjek penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat disimpulkan adanya perubahan yang diakibatkan oleh intervensi yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan desain one group pretest–posttest, yaitu desain quasi-eksperimen dengan satu kelompok responden tanpa kelompok kontrol. Tingkat nyeri diukur sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan intervensi kombinasi berupa musik klasik, dan aromaterapi lavender, sehingga perbandingan pretest dan posttest dapat menunjukkan pengaruh intervensi terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Desain ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap perubahan tingkat nyeri pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan intervensi, sehingga dapat diketahui sejauh mana kombinasi musik klasik aromaterapi lavender berpengaruh terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

Kelompok Konsumen			
Kelompok	Pengukuran (<i>pre-tes</i>)	Perlakuan	Pengukuran (<i>post-test</i>)
R	O ₁	X	O ₂

Sumber : (Damarti, 2018)

Keterangan:

R : Responden

O₁ : Pengukuran tingkat nyeri sebelum diberikan

perlakuan pada kelompok eksperimen

O₂ : Pengukuran tingkat nyeri setelah diberikan

perlakuan pada kelompok eksperimen

X : Pemberian intervensi pemberian kombinasi

berupa musik klasik, dan aromaterapi lavender

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian (Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Dari bulan April – Mei 2026 ibu hamil trimester 3 di puskesmas purwodadi 1 sebanyak 15 ibu yang memiliki data HPL di bulan April – Mei 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian (Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh ibu bersalin

denga kala satu fase aktif di Puskesmas Purwodadi 1.

Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Purwodadi 1 yang memiliki data HPL April-Mei sejumlah 15 ibu bersalin Dalam penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Purwodadi 1 pada bulan April - Mei 2026.

F. Definisi Oprasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengaruh pengaruh pemberian kombinasi (musik klasik dan aromaterapi lavender) (Variabel Bebas)	Lingkungan persalinan yang dimodifikasi untuk meningkatkan kenyamanan ibu bersalin kala I fase aktif melalui music klasik dan aromatereapi lavender diberikan selama 30 mnt secara bersamaan	SOP	1. Pre.intervensi 2. Postintervensi	Nominal

Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif (Variabel Terikat)	Persepsi subjektif ibu bersalin terhadap nyeri yang dialami selama persalinan	(NRS) Numeric Rating Scale	Rentang angka 0-10 : 1. Tidak ada nyeri, jika skala 0 2. Nyeri ringan, jika skala 1-3	Ordinal
	kala I fase aktif.		3. Nyeri sedang, jika skala 4-6 4. Nyeri berat, jika skala 7-10	

G. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan Kuesioner NRS Skala Nyeri (0–10). Lembar observasi digunakan untuk mencatat penerapan Pemberian kombinasi , yaitu penggunaan lampu redup, pemutaran musik klasik, dan pemberian aromaterapi lavender pada ibu bersalin kala I fase aktif. Sedangkan Skala Nyeri digunakan untuk menilai tingkat nyeri yang dirasakan ibu sebelum dan sesudah intervensi diberikan (Oktarina, L. (2021).

Uji validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Namun, dalam

penelitian ini uji validitas tidak dilakukan, karena Skala Nyeri (0–10) yang digunakan sudah merupakan instrumen standar yang telah teruji secara internasional dan banyak digunakan dalam penelitian maupun praktik klinis untuk menilai tingkat nyeri pada pasien. Dengan demikian, instrumen tersebut dianggap valid dan layak digunakan tanpa perlu dilakukan uji validitas ulang (Sugiarto, S., & Marisdayana, R. (2025).

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara sistematis yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan berbagai bukti dan informasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti (Habsy & Nursalim, 2025).

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan cara peneliti mengumpulkan informasi menggunakan instrumen atau alat pengukuran maupun pencatatan secara langsung pada subjek sebagai sumber data (Nashrullah, Mochamad, 2023). Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi tindakan dan pemeriksaan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, berupa data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelumnya (Sofwatillah et al., 2024). Data sekunder yang digunakan pada penelitian meliputi laporan tahunan dari Dinas Kesehatan

Kabupaten Grobogan dan Puskesmas Purwodadi 1, jurnal penelitian, buku KIA.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung terhadap subjek (Prof..Dr. Sugiono 2020)..Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati tindakan pemberian kombinasi musi klasik dan aromaterapi lavender.
- b. Pemeriksaan nyeri yaitu proses sistematis yang dilakukan oleh tenaga medis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi rasa sakit yang dialami oleh pasien. Karena nyeri bersifat subjektif (apa yang dirasakan pasien mungkin berbeda dengan persepsi orang lain), pemeriksaan ini sangat bergantung pada laporan mandiri pasien. (Fundaetlas 2021). Pemeriksaan nyeri dilakukan untuk mengetahui tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.

3. Prosedur pengumpulan data

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada ketua Program Studi S1 Kebidanan Universitas An Nuur.
- b. Meminta izin penelitian kepada TU Puskesmas purwodadi 1
- c. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- d. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden
- e. Menjelaskan tujuan dan manfaat serta prosedur penelitian calon

responden

- f. Mempersiapkan kuesioner *pre-test* yang sudah disusun jumlah responden.
- g. Melakukan Terapi Musik pada responden menggunakan sepiker kecil dan handphone.
- h. Membagikan headset kepada responden.
- i. Mempersiapkan kuesioner *post-test* yang sudah disusun jumlah responden.
- j. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Editing dilakukan dengan memeriksa kembali lembar observasi dan Kuesioner NRS skor Skala Nyeri (0–10) yang diberikan oleh ibu bersalin, untuk memastikan data yang dicatat sudah lengkap dan sesuai sebelum diberi kode (Andoli, D., & Rismayani, R. (2024).
- b. *Coding* dilakukan dengan memberikan kode pada variabel penelitian, misalnya skor nyeri sebelum dan sesudah intervensi dicatat secara numerik sesuai Skala Nyeri sehingga memudahkan pengolahan data (rahayu, I. F., Widiyanti, D., Burhan, R., Andriani, L., & Kurniawati, P. S. (2019).
- c. *Entry data* (pemasukan data) yaitu semua data dari lembar observasi dan

skor nyeri yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam komputer untuk analisis (Jaya, S. A. (2024)

- d. *Processing* yaitu data yang telah dimasukkan kemudian diolah menggunakan program statistik, misalnya SPSS, untuk mendapatkan hasil analisis yang diperlukan (Subhan, R., & Noor, R. A. (2023)
- e. *Cleaning* yaitu data yang telah diolah diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan, sehingga siap dilakukan analisis akhir untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi (musik klasik, aromaterapi lavender) terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan setiap variabel yang diteliti secara terpisah (Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Dalam penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat nyeri yang dialami ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pemberian kombinasi yang meliputi penggunaan musik klasik, dan aromaterapi lavender di puskesmas purwodadi 1.

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekuensi responden pada kategori tertentu

n: Jumlah total sampel (15 orang)

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen (Pengaruh pemberian kombinasi (music klasik, dan aromaterapi lavender) dengan variabel dependen (Nyeri persalinan kala I fase aktif) (Rosna, N. I. M. (2024)). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi terhadap perubahan tingkat nyeri ibu bersalin. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. digunakan uji Wilcoxon sebagai alternatif. Uji Wilcoxon merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan skor rata-rata dua kelompok data yang berpasangan (dependen). Pada penelitian ini, uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis pengaruh penerapan Pemberian kombinasi (musik klasik, dan aromaterapi lavender) terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di puskesmas purwodadi.

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

d: Rata-rata selisih skor nyeri sebelum dan sesudah intervensi.

S: Standar deviasi dari selisih skor nyeri. n: Jumlah sampel (15 responden).

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian, terutama dalam bidang kebidanan yang melibatkan partisipasi langsung manusia. Hal ini diperlukan karena setiap individu memiliki hak-hak asasi yang harus dihormati selama proses penelitian berlangsung, termasuk dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data. Etika penelitian mencakup beberapa aspek penting, yaitu: (Sibarani, N. H., & Albina, M. (2025) :

1. Anonimitas (Tanpa Nama)

Dalam penelitian kebidanan, prinsip anonim diterapkan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Setiap responden hanya diberikan kode atau nomor urut agar identitas pribadi tetap terlindungi.

2. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, setiap responden diberikan formulir persetujuan yang menjelaskan tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian menandatangani formulir tersebut, sedangkan hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi tetap dihormati sepenuhnya.

3. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Semua dokumen dan data yang berisi informasi pribadi responden hanya diakses oleh peneliti dan digunakan semata-mata untuk keperluan analisis penelitian. Setelah data tidak lagi diperlukan, dokumen akan segera

diamankan atau dimusnahkan untuk menjaga privasi responden.

4. Persetujuan Etik (*Ethical Clearance/EC*)

Ethical Clearance merupakan surat resmi yang menyatakan bahwa proposal penelitian telah memenuhi standar etika dan layak untuk dilaksanakan. Dokumen ini diperlukan karena penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, seperti survei atau intervensi klinis. Untuk memastikan keselamatan dan perlindungan hak subjek, *Ethical Clearance* akan diperoleh dari LPPM Universitas An Nuur. Pada tanggal 23 April 2026 Nomor 0025221/Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur/2026

